

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan alat yang penting untuk memajukan suatu bangsa, suatu bangsa yang maju akan dilihat dari tingkat pendidikan yang tinggi. Sumber utama dalam pendidikan adalah sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan disuatu bangsa. Namun jika kualitas sumber daya manusia rendah maka akan mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan di suatu bangsa.

Di Indonesia peningkatan mutu pendidikan telah dilakukan dengan berbagai macam upaya salah satunya dengan banyaknya perubahan kurikulum yang menuntut siswa untuk lebih berfikir kritis, kemudian penyediaan sarana dan pra sarana pendidikan yang kian memadai untuk proses belajar mengajar diharapkan mampu membantu siswa untuk belajar sesuai dengan perkembangan zaman.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan non formal (lingkungan). Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya yang masih bersifat potensial, sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga Negara.

Salah satu penyelenggara tingkat pendidikan formal adalah SMA Negeri 08 Konawe Selatan. SMA merupakan sekolah menengah atas yang membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan agar dapat bersaing dengan sekolah lain. SMA Negeri 08 Konawe Selatan memiliki dua jurusan yang disediakan, yaitu jurusan IPA dan IPS.

Belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang ada di sekolah. Harapan yang tidak pernah sirna dari seorang guru adalah siswa-siswanya berhasil dalam pembelajaran. Keberhasilan tersebut selalu dibarengi dengan usaha-usaha baik dari guru maupun dari siswa sendiri. Seorang guru mengupayakan berbagai metode dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Tujuan adanya berbagai macam metode yang digunakan adalah agar siswa tidak merasa jenuh dan memiliki minat dalam proses belajarnya. Selain itu, guru juga selalu memberikan berbagai motivasi guna membangkitkan semangat belajar siswa.

Lingkungan pergaulan remaja khususnya pada anak-anak SMA dapat dilihat di berbagai tempat. Pergaulan dapat dilihat melalui media, lingkungan, teman, budaya maupun nilai atau norma. Pergaulan melalui media misalnya melalui televisi, internet, HP dan lain-lain. Pergaulan melalui lingkungan dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang ada disekitar anak, misalnya dalam kehidupan sehari-hari yang dialami anak. Sedangkan pergaulan dengan temannya dapat dilihat dari cara bergaul, perilaku, cara berbicara dan lain-lain. Budaya dari cara berpakaian dan perilaku dapat menimbulkan nilai-nilai atau norma-norma tertentu. Lingkungan pergaulan berperan memberikan motivasi yang baik bagi siswa dalam memperoleh prestasi belajarnya. Lingkungan

kelompok sebaya khususnya yang masih bersekolah, antara satu dengan yang lain saling berinteraksi dalam memecahkan masalah pelajaran yang diberikan sekolah. Disamping itu lingkungan pergaulan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pendidikan.

Minat merupakan rasa ketertarikan lebih yang dimiliki oleh seseorang. Minat berkaitan erat dengan tujuan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan yang dikehendakinya. Bagi remaja yang menduduki sekolah menengah atas minat belajar menjadi faktor yang perlu diperhatikan secara khusus. Terlebih lagi banyak hal-hal yang dirasa lebih menarik daripada kegiatan belajar.

Minat belajar merupakan salah satu peranan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran sehingga mampu berkonsentrasi dengan baik. Minat belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut diantaranya yaitu lingkungan belajar. Kondisi lingkungan pergaulan seseorang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 08 Konawe Selatan pada tanggal 29 desember 2017, terdapat banyak siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar pada jam sekolah. Ibu Sartina selaku kepala sekolah SMA Negeri 08

Konawe Selatan memaparkan: “ Dalam beberapa bulan ini minat siswa untuk belajar menurun dan ada sekitar 2 sampai 3 orang yang tidak lagi datang sekolah”.¹ Hal ini di sebabkan karena pengaruh pergaulan mereka di luar yang menyebabkan mereka malas datang di sekolah dan lebih senang untuk berkumpul di luar sekolah seperti bermain game dan kegiatan lainnya.

Lingkungan pergaulan akan mempengaruhi minat seseorang dalam belajar, Lingkungan pergaulan yang kurang baik akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Minat siswa yang kurang dalam belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang kurang maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar , sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI 08 KONAWE SELATAN**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil beberapa permasalahan dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Bagaimanakah deskripsi lingkungan pergaulan siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan ?
2. Bagaimanakah deskripsi minat belajar siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan ?

¹Wawancara, Sartina, Kepala Sekolah SMA Negeri 08 Konawe Selatan, 29 Desember 2017

3. Adakah pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak pada uraian latar belakang dan permasalahan pokok yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui deskriptif lingkungan pergaulan siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan.
2. Mengetahui deskriptif minat belajar siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan.
3. Mengetahui Adakah pengaruh lingkungan dan pergaulan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan agar dapat memberi manfaat, baik untuk kepentingan internal sekolah maupun pihak lain yang berkepentingan, yaitu :

1. Manfaat untuk pengembang ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat belajar siswa. Dengan mengetahui pengaruh tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis bagi guru maupun dunia pendidikan agar lebih baik lagi, dan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk meningkatkan lingkungan belajar yang lebih edukatif agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa agar lebih baik lagi.

c. Bagi siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan lingkungan pergaulan yang dapat mempengaruhi minat belajar.

d. Bagi Dunia Penelitian

Sebagai acuan penelitian mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi minat belajar siswa

e. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk menjadi pendidik di masa yang akan datang, menambah pengetahuan dan pengalaman.

f. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai pengaruh dari lingkungan pergaulan yang dapat menimbulkan minat belajar anak agar dapat memperhatikan lebih pergaulan anak sehingga memicu minat belajar siswa secara optimal dan dapat berprestasi dalam pendidikan.

E. Definisi Operasional

Judul dalam penelitian ini dapat saja menyebabkan pengertian yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, untuk menghindari kekeliruan dari pembaca dalam memahami judul ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Lingkungan pergaulan siswa yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah segala aspek-aspek lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkah laku siswa dalam pendidikannya, aspek lingkungan yang di maksudkan disini adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.
2. Minat belajar merupakan rasa ketertarikan yang lebih yang di miliki seseorang. Minat yang peneliti maksudkan adalah rasa ketertarikan terhadap pelajaran yang dapat menunjang prestasi belajarnya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Diduga bahwa “lingkungan pergaulan yang meliputi : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 08 Konawe Selatan.”